

Dr. Kasiyarno, M.Hum.

BUDAYA HEGEMONI
AMERIKA SERIKAT
Pasca-Perang Dingin

Antara Mitos dan Ilusi



Ahmad Dahlan University Press

KASIYARNO

**BUDAYA HEGEMONI
AMERIKA SERIKAT**
Pasca Perang Dingin

Antara Mitos dan Ilusi

Ahmad Dahlan University Press
YOGYAKARTA

2015

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002

**Tentang Hak Cipta.
Lingkup Hak Cipta**

Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**Budaya Hegemoni Amerika Serikat Pasca Perang Dingin:
Antara Mitos dan Ilusi**

Copy right © Dr. Kasiyarno, M.Hum.

Katalog dalam terbitan

KASIYARNO,

Budaya Hegemoni Amerika Serikat Pasca Perang Dingin:
Antara Mitos dan Ilusi / oleh Kasiyarno;

-Yogyakarta: Ahmad Dahlan University Press, 2015

Penulis:

Dr. Kasiyarno, M.Hum.

16 x 24 cm, xii + 216 hlm

Cetakan Pertama, Desember 2015

ISBN: 978-979-3812-35-9

Lay out: Abou Al-Fatih

Cover: Hatib Rahmawan dan Andi Handoko

Diterbitkan oleh:

Ahmad Dahlan University Press

Alamat:

Jalan Kapas No 9 Semaki Umbulharjo Yogyakarta 55166

All right reserved, Semua hak cipta © dilindungi undang-undang.
Tidak diperkenankan memproduksi ulang, atau mengubah dalam bentuk apapun
melalui cara elektronik, mekanis, fotocopy, atau rekaman sebagian atau
seluruh buku ini tanpa ijin tertulis dari pemilik hak cipta.

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, dengan mengucap segala puji kehadirat Allah swt akhirnya buku ini berhasil diselesaikan dan sampai ke tangan pembaca sekalian. Sesungguhnya telah lama niat membuat buku ada di benak penulis, akan tetapi mengingat kesibukan selaku pimpinan salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta dan sekaligus Ketua APTISI (Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia) Yogyakarta, buku ini sempat tersendat-sendat pengerjaannya.

Bahan utama buku ini adalah disertasi penulis saat menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana di FIB (Fak. Ilmu Budaya) Jurusan Ilmu Pengkajian Amerika Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Ternyata tidak mudah merubah format penulisan disertasi menjadi sebuah buku yang enak dan layak dibaca. Ada beberapa pengurangan dan penambahan dari format awal (disertasi) tersebut, dan diyakini masih perlu perbaikan kembali pada edisi-edisi selanjutnya.

Buku ini sangat diharapkan dapat dijadikan salah satu rujukan penting dalam memahami Budaya Hegemonik Amerika Serikat. Topik ini sesungguhnya belum begitu luas dikaji dalam Ilmu Pengkajian Amerika Serikat, sehingga buku ini dimaksudkan untuk mendorong kajian-kajian lanjutan di Jurusan Ilmu Pengkajian Amerika tersebut serta bidang ilmu terkait lainnya sehingga lebih mendalam dan komprehensif dalam mengulas persoalan budaya hegemonik Amerika Serikat di pentas global.

Penulis ingin mengucapkan penghormatan setinggi-tingginya pada seluruh jajaran sivitas akademika FIB UGM, khususnya kepada almarhumah Prof. Djuhartati Imam Muhni, M.A., Ph.D. sebagai promotor, dan juga Prof. Dr. Yahya Muhaimin, M.A. sebagai ko-promotor. Sedikit rasa menyesal di hati penulis yang tidak sempat mempersembahkan karya ini sebelum promotor disertasi penulis dipanggil berpulang kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Juga kepada seluruh jajaran sivitas akademika Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang dengan penuh bangga karya ini penulis persembahkan. Tak lupa kepada Prof. James T. Collins, Ph.D, Ms Nancy

Schuneman dan Ibu Srie Ramly yang telah banyak membantu penulis memperoleh berbagai data penting untuk buku ini serta membuka kesempatan luas bagi penulis untuk menempuh program Sandwich Northern Illinois University.

Akhirnya penulis haturkan rasa syukur dan terimakasih sedalam dalamnya kepada almarhumah Ibunda tercinta serta isteri dan anak-anak tersayang yang telah menjadi pendorong bagi penulis untuk terus berkarya dan memberikan kemanfaatan di sepanjang hayat penulis. Insya Allah.

Yogyakarta, 1 Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Pengantar Penulis	v
Daftar Isi	vii
Daftar Singkatan	x
I. Pendahuluan	1
Arti Penting Topik	2
Maksud dan Tujuan	4
Kerangka Teori dan Pendekatan	5
1. Pendekatan Interdisipliner	5
2. Pendekatan Kajian Budaya Hegemonik	8
3. Perlawanan (resistensi) terhadap Budaya Hegemonik Amerika	10
4. Pendekatan Studi Kawasan	13
5. Teori Hegemoni dalam American Studies	15
6. Teori Hegemoni menurut Antonio Gramsci	19
Keterkaitan antar Teori	21
Metode Pengumpulan Data	24
Metode Analisis Data	26
II. Budaya Hegemonik Amerika Serikat: Mimpi dan Mitos	31
Pengertian Hegemoni	31
<i>American Dream</i>	37
Mimpi dan Jiwa Bangsa Amerika	40
Ilusi di Miami	41
Ilusi <i>Superhero</i>	43
Mitos Amerika	44
Akar Budaya Hegemonik Amerika Serikat	50
III. <i>Power</i>	53
Pengertian <i>Power</i>	54
Cara Kerja <i>Power</i>	55
Dimensi-dimensi <i>Power</i>	56
Sumber-sumber <i>Power</i>	58
Bentuk-bentuk <i>Power</i>	58

- Power dalam Tatanan Global 59
 Strategi Menghadapi *Great Power* 60
- IV. Persaingan Global dalam Studi Kawasan
 Pasca-Perang Dingin 63
 Pemicu Perang Dingin 63
 Berakhirnya Perang Dingin 66
 Persaingan Multi Kawasan antara AS-Eropa 67
 Persaingan Kawasan di Asia Tenggara 73
- V. Karakter Agresif dalam Budaya Hegemonik AS 79
 Eksepsionalisme Amerika 79
 Semangat AS untuk Berperang 86
 Manajemen Kecemasan Global 88
- VI. Kredo Amerika Serikat 91
Brand America: Semangat Kebebasan 92
 Neo Konservatisme 94
 Hak Asasi Manusia 95
- VII. Globalisasi dan Budaya Hegemonik Amerika Serikat 97
 1. Globalisasi Budaya 99
 Hollywood: *The Hamburger Western* 102
 Hegemoni Bahasa 106
 2. Globalisasi Ekonomi 107
 Konsensus Washington 114
Greenback: Dolarisasi sebagai Alat Hegemoni 117
 McDonaldization 119
 Skenario Penyelamatan Krisis Asia tahun 1997 122
 Penambahan Jumlah Anggota WTO 124
 Kebijakan Ekonomi Clinton 125
 Pengambilalihan APEC 129
 3. Globalisasi Politik 131
 Tata Dunia Baru 134
 Penolakan terhadap Myanmar ke dalam ASEAN 137
 4. Globalisasi Pendidikan 137
- VIII. Imperialisme Budaya Amerika Serikat 141
 Imperialisme Budaya 141
 Amerikanisasi sebagai Strategi dan Tujuan Hegemoni Amerika
 Serikat 145

IX.	Pengendalian Informasi Global	149
	Strategi Penyebaran Informasi Pasca-Perang Dingin	149
	Penyebaran Ide <i>Good Governance</i>	151
	Bantuan Demokrasi	153
	Penyebaran Ide " <i>Rogue States</i> "	155
	Penyebaran Ide Negara Gagal: "Kartu Pos dari Neraka"	158
X.	Karakter Budaya Hegemoni Amerika Serikat	161
XI.	Perlawanan terhadap Budaya Hegemonik Amerika	169
	Sentimen Anti-Amerika	170
	Resistensi terhadap Modernisasi	175
	Resistensi terhadap Neo Liberal	177
	Resistensi terhadap Globalisasi	177
	Resistensi terhadap Imperialisme Budaya	179
XII.	EPILOG:	
	Kontinuitas Sifat dan Karakter Budaya Hegemonik AS Pasca Perang Dingin	183
	BIBLIOGRAFI	193
	TENTANG PENULIS	215

Bab I

PENDAHULUAN

Sebagian besar isi buku ini berasal dari disertasi doktoral penulis berjudul: "Budaya Hegemonik Amerika Serikat di Malaysia Pasca Perang Dingin 1990-2000", yang berhasil dipertahankan dalam ujian terbuka Program Pasca Sarjana Pengkajian Amerika Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada tahun 2013. Ketertarikan penulis pada tema ini sebenarnya berangkat dari dua hal: *pertama*, pada kajian mengenai budaya hegemonik, dan *kedua*, pada kharisma dan keberanian Dr. Mahathir Mohammad untuk melakukan perlawanan terhadap budaya hegemonik tersebut. Untuk kepentingan teknis penulisan buku, dua sub tema tersebut dipisahkan dalam kajian tersendiri. Pada buku yang ada di tangan pembaca ini, sub tema yang diangkat adalah kajian mengenai budaya hegemonik Amerika Serikat pasca Perang Dingin. Beberapa bagian dari buku ini telah dipublikasikan di jurnal ilmiah, antara lain Jurnal Humaniora FIB UGM.

Sebagai orang Asia, khususnya berdarah Nusantara, tentu saja dalam diri penulis melekat kebanggaan pada sejarah masa lalu nenek moyang kita yang pernah menguasai berbagai belahan dunia dan menjadi mercu suar peradaban global. Dalam sejarahnya, kita tahu bahwa kerajaan-kerajaan di Asia Tenggara, Cina, Mongolia, Jepang, India, Irak sempat disegani bangsa-bangsa Eropa. Kini kepemimpinan global tersebut berpindah tangan ke bangsa Barat, terutama Amerika Serikat, yang kekuasaannya sempat menjadi tak tertandingi segera Perang Dingin berakhir.

Para ahli meneliti gejala hegemoni Amerika Serikat tersebut dalam dua aspek: kekuasaan (*power*) dan budaya (*culture*). Biasanya aspek yang pertama menjadi bahasan para ahli di bidang Ilmu Hubungan Internasional, sedangkan aspek kedua menjadi wilayah kajian Ilmu Pengkajian Amerika. Dalam persepsi penulis yang berlatarbelakang Ilmu Pengkajian Amerika, gejala hegemoni Amerika Serikat tersebut dapat lebih mudah dijelaskan melalui pendekatan budaya. Melalui pendekatan budaya (hegemonik) tersebut, kita akan dapat menarik pelajaran berharga.

BIBLIOGRAFI

- Achugar, H. 2007. Tensions between North and South. Dalam: H. Anheier, & Y. Isar (Eds.), *The Cultures and Globalization Series 1: Conflicts and Tensions*. London: SAGE Publications Ltd.: 202-210
- Adams, J. T. 1931. *The Epic of America*. Boston: Little, Brown, and Company.
- Adams, L., Centeno, M. dan Varner, C. 2007. Resistance to Cultural Globalization – A Comparative Analysis. Dalam: Anheier, H. K. dan Isar, Y. R. (eds).. *The Cultures and Globalization Series 1: Conflicts and Tensions*. London: SAGE Publications Ltd, 80-89.
- Agnew, J. 2005. *Hegemony: The New Shape of Global Power*. Philadelphia: Temple University Press,
- Aldred, K. dan Smith, M. A. 1999. *Superpowers in the Post-Cold War Era*. London: Macmillan Press Ltd.
- Ambrose, S. E. dan Brinkley, D. G., 1997. *Rise to Globalism: American Foreign Policy since 1938*. London: Penguin Books.
- Anheier, H. K. dan Isar, Y. R. (eds). 2007. *The Cultures and Globalization Series 1: Conflicts And Tensions*. London: SAGE Publications Ltd.
- Anholt, S. dan Hildreth, J. 2010. *Brand America: The Making, Unmaking and Remaking of the Greatest National Image of All Time*. London: Marshall Cavendish International Asia.
- Arrighi, G. 1994. *The Long Twentieth Century; Money, Power, and the Origins of Our Times*. London: Verso
- Arrighi, G dan Silver, BJ. 1999 *Chaos and Governance in the Modern World System*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Armitage, D. T. Jr. 2005. *Enduring Dilemmas: Sources of American Ambivalence toward European Defense Autonomy, the EDC and ESDP in Comparative Perspective*. University of Maryland.
- Bacevich, A. J. 2002. *American Empire: The Realities and Consequences of U.S. Diplomacy*. Cambridge: Harvard University Press
- Bacevich, A.J. 2010. Let Europe be Europe: Why the United States must withdraw from NATO. *Foreign Policy*. Washington, D.C.
- Bachrach, Peter dan Baratz, Morton S. 1962. Two Faces of Power. *The American Political Science Review*, Volume 56, Issue 4: 947-952.

BUDAYA HEGEMONI AMERIKA SERIKAT

Pasca-Perang Dingin

Mimpi Amerika (American dream) dan ilusi sebagai negara yang paling istimewa (American exceptionalism) dapat dikatakan sebagai benang merah yang mempersatukan seluruh pandangan ideologi dan praktik kebijakan pemerintahan semua presiden Amerika Serikat sejak awal pendirian negara hingga pasca Perang Dingin. Kedua fitur penting dalam budaya hegemonik Amerika ini telah menjadi pedoman haluan kebijakan luar negeri yang ditandai dengan tiga gejala saling berhubungan, yakni Globalisasi Budaya Amerika, Amerikanisasi dan Imperialisme Budaya.

Buku ini menyajikan ulasan cukup luas dan padat mengenai budaya hegemonik AS pasca Perang Dingin. Beranjak dari pendekatan Ilmu Pengkajian Amerika (American studies), penulis memandang bahwa hegemoni budaya AS telah memanfaatkan mesin globalisasi secara efektif untuk menyebarkan produk dan ide budaya AS ke seluruh dunia. Penulis juga menguraikan beberapa bentuk perlawanan terhadap budaya hegemonik ini, dan menutupnya dengan prediksi atas kontinuitas budaya hegemonik ini di sepanjang masa pemerintahan pasca Bush dan Clinton.



UAD Press

Alamat:
Jalan Kapas No 9 Semaki
Umbulharjo Yogyakarta 55166

ISBN: 979-3812-35-9



9 789793 812359